

Fadhila Rizqita Anggraini, 2017. **Pemodelan Tingkat Kerawanan Pangan di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Pendekatan Regresi Probit Ordinal**. Skripsi dibawah bimbingan Drs. Suliyanto, M.Si dan Ir. Elly Ana, M.Si, Prodi S1-Statistika, Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

ABSTRAK

Kerawanan pangan adalah kondisi ketidakmampuan daerah atau rumah tangga dalam mengakses atau menghasilkan pangan yang cukup. Kerawanan pangan dapat memicu berbagai gejolak sosial dan politik, apabila terjadi dapat membahayakan stabilitas ekonomi nasional. Salah satu tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menginterpretasikan model berdasarkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kerawanan pangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Probit Ordinal yang merupakan metode regresi untuk menjelaskan hubungan antara tingkat variabel respon dan variabel prediktor. Penelitian ini menggunakan 38 data sekunder dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur tahun 2015 dan Badan Pusat Statistik dengan 6 variabel prediktor. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap model tingkat kerawanan pangan yaitu persentase penduduk miskin, rumah tangga tanpa akses listrik, persentase rumah tangga dengan air tidak terlindung dan persentase rumah tangga dengan fasilitas sanitasi. Pada uji kesesuaian model menunjukkan bahwa uji kesesuaian model tingkat kerawanan pangan di provinsi Jawa Timur memenuhi model Regresi Probit Ordinal. Nilai ketepatan klasifikasi pada penelitian ini sebesar 81,58%.

Kata Kunci: Tingkat Kerawanan Pangan, Regresi Probit Ordinal

Fadhila Rizqita Anggraini, 2017, **Modelling The Level of Food Insecurity in East Java Province based on Ordinal Probit Regression Approach**. This research is under the guidance of Drs. Suliyanto, M.Si and Drs. Sediono, M.Si, S1-Statistics Course, Department of Mathematics, Faculty of Science and Technology, Airlangga University, Surabaya

ABSTRACT

Food Insecurity is a condition of local or household inability to access or produce sufficient food. Food insecurity can trigger a variety of social and political upheavals, in which case it can endanger national economic stability. One of the objectives of this research is to analyze and interpret from the model based on factors that have significant effect on level of food insecurity. The method used in this research is Probit Ordinal Regression which is a regression method to explain the relationship between the level of response variable and the predictor variable. This research used 27 data from Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur 2015 and Badan Pusat Statistik with 6 predictor variables. The results of this research are the factors that significantly affect the model of food insecurity level are percentage of poor people, households without access to electricity, percentage of households with unprotected water and percentage of households with sanitation facilities. Test the suitability of the test model shows that the model fit test of food insecurity level meets the Ordinal Probit Regression models. The number of classification accuracy in this research is 81,58%.

Keywords: *Food Insecurity Level, Probit Regression Ordinal*